

**SIMBOL-SIMBOL DALAM KESENIAN GEMBYUNG DI KAMPUNG NAGROG  
DESA CIPANAS KECAMATAN TANJUNGPURA KABUPATEN SUMEDANG  
UNTUK BAHAN PEMBELAJARAN MEMBACA ARTIKEL DI SMA KELAS XII  
(Tilikan Struktural jeung Semiotik)<sup>1</sup>**

**Silvia Mega Utami<sup>2</sup>**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai kesenian gembyung yang didalamnya terdapat nilai yang tinggi sebagai pedoman hidup masyarakat di lingkungannya. Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui: 1) sejarah adanya kesenian gembyung; 2) proses pertunjukan kesenian gembyung; 3) simbol-simbol yang terdapat di dalam kesenian gembyung; dan 4) rencana bahan pembelajaran membaca artikel di SMA kelas XII mengenai simbol-simbol kesenian gembyung di Kampung Nagrog Desa Cipanas Kecamatan Tanjungpura Kabupaten Sumedang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan etnografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) sejarah kesenian gembyung yang merupakan pengembangan dari seni terebang; 2) proses pertunjukan kesenian gembyung diawali dengan acara tawasulan, dan acara inti yang meliputi ngawangsal, hiburan, dan acara ruwatan; 3) simbol-simbol yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada pementasan dan property yang meliputi proses pertunjukkan, waditra atau alat musik yang digunakan, dan sesajen; 4) hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran membaca artikel di SMA kelas XII mengenai simbol-simbol yang terdapat dalam kesenian gembyung. Terdapat beberapa saran yang ditujukan kepada masyarakat, guru, dan siswa.

**Kata kunci:** simbol, gembyung, membaca artikel.

---

<sup>1</sup> Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Dedi Koswara, M.Hum. dan Dr. Retty Isnendes, M.Hum.

<sup>2</sup> Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah angkatan 2011

**Symbol In Gembyung art at Kampung Nagrog  
Cipanas Vilage Sub-district of Tanjungkerta District of Sumedang  
for Teaching Materials in Reading Article at SMA class XII3**

**Silvia Mega Utami<sup>4</sup>**

**ABSTRAK**

This research is conducted due to the lack of the society's knowledge about gembyung art where there is a high value in it as a guide for the society to live their life in their surrounding. The objective of this research is to determine: the history of gembyung art; the process of gembyung art performance; symbols contained in gembyung art; and plans for article reading lesson material for XII grade of Senior High School about the symbols of gembyung art in Kampung Nagrog Desa Cipanas Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. The method used in this research is a qualitative method with the use of an ethnographic approach. The data collection techniques used for this research are observation, interview, documentation, and field note. The results of this research are as follows: the history of gembyung art shows that it is a form of developed version of terebang art; the process of gembyung art performance begins with the tawasulan, and the main events include ngawangsal, entertainment, and ruwatan; this research found the symbols in the staging and property which includes the show, waditra or the instruments that are being used, and the offerings; the results of this research can be used as a material for an article reading lesson for XII grade of Senior High School about the symbols of gembyung art.

**Keywords:** symbol, gembyung, article reading.

---

<sup>3</sup> Skripsi ini dibawah bimbingan Dr. Dedi Koswara, M.Hum., dan Dr. Retty Isnendes ., M.Hum.

<sup>4</sup> Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Daerah Angkatan 2011

